UNIVERSITAS GADJAH MADA
Evaluasi Sumberdaya Lahan Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Serta Penyusunan Sistem Database Untuk Perencanaan Wilayah Pertanian (Studi kasus: Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah)
ANDY BHERMANA, Prof. Dr. Ir. Bambang Hendro Sunarminto, SU; Dr. Ir. Sri Nuryani Hidayah Utami, M.Sc., MP; Pro
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, T. S. 1993. Survai Tanah Dan Evaluasi Lahan. Penebar Swadaya. Jakarta.

Adisasmita, R. 2005. Dasar-dasar Ekonomi Wilayah. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Agus, F dan I. G. M. Subiksa. 2008. Lahan Gambut: Potensi untuk pertanian dan aspek lingkungan. Balai Penelitian Tanah. Badan Litbang Pertanian.

Alexiadis, S., C Ladias., and N. Hasanagas. 2013. A regional perspective of the Common Agricultural Policy. Land Use Policy 30 (2013): 665-669.

Alihamsyah, T., A. M. Fagi., G. I. Inu, dan E. Ananto. 1998. Pengembangan Produktivitas Tanaman Pangan Berwawasan Agribisnis Pada Lahan Rawa Sejuta Hektar. Prosiding Seminar Hasil Penelitian/Pengkajian Untuk Mendukung Pengembangan Lahan Rawa/Gambut Sejuta Hektar di Kalimantan Tengah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Palangka Raya: 118-132.

Altiery, M. A. 1987. Agroecology, The Scientific Basis of Alternative Agriculture. Westview Press. London.

Al-Omran, A.M., A. M. Falatah., A. S. Sheta., and A. R. Al-Harbi. 2004. Clay deposits for water management of sandy soils. Arid land Research and Management. Volume18, Issue 2, 2004: 171-183.

Amdam, J. 2011. Flexibility in Regional Planning. Paper Presented in Track 19: Rural and Regional Planning and Development at the 3rd World Planning Schools Congress, Perth (WA), 4-8 July 2011. Volda University College.

Amien, L. I. 1994. Agroekologi dan Alternatif Pengembangan Pertanian. Jurnal Litbang Pertanian, XIII (1). 1994: 1-8.

Amler, D. Betke, H. Eger, C., Ehrich,A. Kohler, A. Kutter, A. von Lossau, U. Müller, S. Seidemann, R. Steurer, and W. Zimmermann. 1999. Land Use Planning: Methods, Strategies and Tools. Working Group on Integrated Land Use Planning. Universum Verlagsanstalt.

Andrew, O., M. Davenport., E. S. Ingrid., Z. Cindy., S. Brian, and V. Mary, 2011. An Ecosystem Approach to Recreation Location Quotients. Forests 2011, 2: 993-1012.

Andy, B., J. Hamdan., A. R. Anuar., and M. Peli. 2002. Determination of Agricultural Land Regions Using Agroecological Zone (AEZ) Approach and Geographic Information System. (A case study of Kotawaringin BaratRegency, Kalimantan, Indonesia. Proceeding of The Malaysian Society of Soil Science Conference 2002. Application of Modern Tools in Agriculture: 36-39.

Anonim. 2008. Kerusakan Hutan Kalimantan Karena Pembukaan Lahan Sawit. Sumber: http://saveourborneo.org/index.php?option=com_content&task=view&id=109&Itemid=36. Diakses tanggal 27 Januari 2012.

Anwar, E. K., Lukman., dan Gunawan. 1997. Identifikasi potensi kawasan Danau Semayang untuk pengembangan lahan pertanian berdasarkan kesesuaian lahan. Rehabilitasi Lingkungan Perairan Danau Semayang, Kalimantan Timur. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Evaluasi Sumberdaya Lahan Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Serta Penyusunan Sistem
Database Untuk Perencanaan Wilayah Pertanian (Studi kasus: Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah)**
ANDY BHERMANA, Prof. Dr. Ir. Bambang Hendro Sunarminto, SU; Dr. Ir. Sri Nuryani Hidayah Utami, M.Sc., MP; Pro
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Arshad, A. B. M. 1999. Land Evaluation fo *Elaeis Guineensis* Jacq. Cultivation in Peninsular Malaysia. Ph.D Thesis. University Putra Malaysia.

Arsyad, S. 1989. Konservasi Tanah dan Air. Lembaga Sumberdaya Informasi –IPB. Penerbit IPB.

Arronof. 1993. Geographic Information System: Amanagement Perspective. WDL Publication. Ottawa. Canada.

Aubert, G. 1981. Soil Survey: Different Types and Categories. In: Soil Resource Inventories and Development Planning. *Selected papers from proceedings of workshops at Cornell University*. Technical Monograph No. 1, 1981. Soil Management Support Services. Soil Conservation Service. USDA. Washington: 17-25.

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. 2013. Prakiraan Musim Kemarau 2013. Jakarta.

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. 2012. Analisis dan prakiraan curah hujan se Kalimantan Tengah. Laporan Meteorologi dan Geofisika. No. 15.

Bhardwaj, A. K., P. Jasrotia., S. K. Hamilton,. and G. P. Robertson. 2011. Ecological Management of Intensively Cropped Agro-ecosystems Improves Soil Quality With Sustained Productivity. Agriculture, Ecosystems and Environment 140 (2011): 419–429.

Baja, S. 2012. Perencanaan Tata Guna Lahan dalam Pengembangan Wilayah. Pendekatan Spasial dan Aplikasinya. Penerbit Andi. Yogyakarta.

Balai Pemantauan Pemanfaatan Hutan Produksi (BP2HP) Wilayah XII Palangka Raya. 2008. Statistik Kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah.

Balai Penelitian Tanah. 2003. Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan Untuk Komoditas Pertanian. Badan Litbang Pertanian. Departemen Pertanian.

Balai Penelitian Tanah. 2004. Petunjuk Teknis Pengamatan Tanah. Badan Litbang Pertanian. Departemen Pertanian.

Behzad, M., M. Albaji., P. Papan., S Boroomand N., A.A Naseri., and A. Bavi. 2009. Qualitative Evaluation of Land Suitability for Principal Crops in The Gargar Region, Khuzestan Province, South West Iran. Asian Journal of Plant Science 8 (1): 28-34.

Bernhardsen, T. 2002. Geographic Information System. An Introduction. Third Edition. John Wiley and Sons, Inc.

Berry, J. K and J. K. Berry. 1988. Assessing Spatial Impact of Land use Plans. Journal of Environmental Management. Volume 27. No. 1: 1-9.

Benbrook, C. M. 1991. Natural resources Assessment and Policy. *In*: Lal, R and Pierce, F. J. (*Editors*). Soil Management for Sustainability. Soil and Water ConservationSociety. USA: 145-166.

Biro Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah. 2011. Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Tengah Triwulan III-2011. Berita Resmi Statistik. No. 06/11/62/Th. V, 7 Nopember 2011.

Evaluasi Sumberdaya Lahan Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Serta Penyusunan Sistem
Database Untuk Perencanaan Wilayah Pertanian (Studi kasus: Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah)
ANDY BHERMANA, Prof. Dr. Ir. Bambang Hendro Sunarminto, SU; Dr. Ir. Sri Nuryani Hidayah Utami, M.Sc., MP; Pro
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Biro Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah. 2012. Statistik Hortikultura. Kalimantan Tengah 2011/2012.

Bocco, G., M. Mendoza., and A. Velazquez. 2001. Remote Sensing and GIS-based regional geomorphological Mapping- a Tool for Land Use Planning in Developing Countries. Geomorphology Volume 39, Issues 3-4, August 2001: 211-219.

BPS. 2013. Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035.

BPS Kalimantan Tengah. 2013. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Provinsi Kalimantan Tengah 2008-2012.

BPS Kalimantan Tengah. 2013. Kalimantan Tengah dalam angka 2013.

BPTP Kalimantan Tengah. 2010. Rencana Strategis. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah Tahun 2010-2014.

Broberg, L. 2003. Conserving Ecosystems Locally: A Role for Ecologists in Land-Use Planning. BioScience. July 2003/Vol. 53. No. 7: 670-673.

Burrough, P. A. 1994. Principles of Geographical Information Systems for Land Resources Assessment. Clarendon Press.

Chauhan, H.B and N. Nayak. 2005. Landuse/land cover changes near Hazira region, Gujarat using remote sensing satellite data. Journal of the Indian Society of Remote Sensing. Volume 33, Issue 3, September 2005: 413-420.

Connolly, T and C. Begg. 2002. Database System: A Pratical Approach in Design, Implementation, and Management. Third Edition. Addison Wesley.

Conyers, D. and P. Hill. 1984. An Introduction to Development Planning in The Third World. New York: John Willey & Sons.

Coronel, C., S. Morris,. and P. Rob,. 2013. Database Systems: Design, Implementation, and Management. *Tenth Edition*. Course Technology, Cengage Learning. Boston. USA.

Cowen, D. J. 1988. GIS versus CAD versus DBMS: What Are the Differences? Photogrammetric Engineering and Remote Sensing. Vol. 54. No. 11, November 1988: 1551-1555.

Dalsted, K. 2011. Introduction: Remote Sensing and GIS Techniques for the Detection, Surveillance, and Management of Invasive Species. In: Clay, A. A (*eds*). GIS Applications in Agriculture, Volume Three: Invasive Species: 1-8.

Date, C. J. 2004. An Introduction to Database Systems. Eight Edition. Pearson Education, Inc.

Dardak, A.H. 2005. Pemanfaatan Lahan Berbasis Rencana Tata Ruang sebagai Upaya Perwujudan Ruang Hidup yang Nyaman, Produktif dan Berkelanjutan. *Makalah*, disampaikan dalam Seminar Nasional *"Save Our Land" for The Better Environment*, Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor, 10 Desember 2005.

Davidson, D. A. 1992. The Evaluation of Land Resources. Longman group UK Limited. Second Edition.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Evaluasi Sumberdaya Lahan Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Serta Penyusunan Sistem Database Untuk Perencanaan Wilayah Pertanian (Studi kasus: Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah)
ANDY BHERMANA, Prof. Dr. Ir. Bambang Hendro Sunarminto, SU; Dr. Ir. Sri Nuryani Hidayah Utami, M.Sc., MP; Pro
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Desaunettes, J.R. 1977. Catalogue of Landform for Indonesia. Examples of a physiographic approach to land evaluation for agricultural development. FAO.

Dent, D. and A. Young. 1981. Soil Survey and Land Evaluation. London.

De Lima, J. L. M. P. 1988. Morphological Factors Affecting Overland Flow On Slopes. Proceeding of a Symposium Organized by The International Society of Soil Science (ISSS), Wageningen, Netherlands, 22-26 August 1988: 321-324.

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Tengah. 2013. Statistik Perkebunan Provinsi Kalimantan Tengah.

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Tengah. 2011. Data dan Informasi. April 2011.

Direktorat Jendral Perkebunan. 2012. Pedoman Teknis Revitalisasi Perkebunan (Kelapa sawit, kakao, karet) Tahun 2013. Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Tanaman Tahunan. Kementerian Pertanian (Desember, 2012).

Direktorat Riset dan Kajian Strategis-IPB. 2008. Perspektif Baru Pembangunan Untuk Menanggulangi Krisis Pangan dan Energi. Institut Pertanian Bogor.

Direktorat Wilayah Pengelolaan dan Penyiapan Areal Pemanfaatan Hutan. 2011. Data dan Informasi Pemanfaatan Hutan Tahun 2011. Direktorat Jendral Planologi Kehutanan. Kementerian Kehutanan. Jakarta, November 2011.

Djaenudin, D. 2009. Prospek Penelitian Potensi Sumberdaya Lahan di Indonesia. Pengembangan Inovasi Pertanian 2 (4), 2009: 243-257.

Djaenudin, D. 2008. Perkembangan Penelitian Sumberdaya Lahan dan Kontribusinya untuk Mengatasi Kebutuhan Lahan Pertanian di Indonesia. Jurnal Litbang Pertanian. 27(4). 2008: 137-145.

Djaenudin, D., Y. Sulaeman., dan A. Abdurachman. 2002. Pendekatan Pewilayahan Komoditas Pertanian Menurut Pedo-Agroklimat di Kawasan Timur Indonesia. Jurnal Litbang Pertanian. 21(1). 2002: 1-10.

Dobos, E., F. Carré., T. Hengl., H. I. Reuter., G. Tóth., 2006. Digital Soil Mapping as a support to production of functional maps. EUR 22123 EN, 68 pp. Office for Official Publications of the European Communities, Luxemburg.

Dwyer, J. 2011. UK Land use Futures: Policy influence and challenges for the coming decades. Land Use Policy 28 (2001): 674-683.

Dye, T.R. 1978. Understanding Public Policy. Englewood Cliffs, New Jersey:Prentice Hall.

Esther, S. D., S. K. Saha., and R. Rejaur. 2004. Land Capability Evaluation for Land use Planning Using GIS. Journal of the Indian Society of Soil Science. Volume: 52, Issue 3: 232-237.

Eswaran, H., J. Kimble., T. Cook. and F. H. Beinroth. 1992. Soil Diversity in The Tropic: Implications for Agricultural Development .Myths an Science of Soils of The Tropics, SSSA Special Publication No.29: 1-16.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Evaluasi Sumberdaya Lahan Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Serta Penyusunan Sistem
Database Untuk Perencanaan Wilayah Pertanian (Studi kasus: Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah)
ANDY BHERMANA, Prof. Dr. Ir. Bambang Hendro Sunarminto, SU; Dr. Ir. Sri Nuryani Hidayah Utami, M.Sc., MP; Pro
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Eze, U. F.,C. Etus., and J. E. Uzukwu. 2014. Database System Concepts, Implementations and Organizations-A Detailed Survey. International Journal of Scientific Engineering and Research (IJSER). Volume 2 Issue 2, February 2014: 22-34.

FAO. 2010. Global Forest Resources Assessment 2010. Main Report. FAO Forestry Paper No. 163. Rome.

FAO. 2007. Land Evaluation. Towards a revised framework. Land and Water Discussion Paper. 6. Rome.

FAO. 2006. Guidelines for soil description. Fourth edition. Rome.

FAO. 2005. Land Cover Classification System. Environmental and Natural Resources Series. No. 8. Rome.

FAO. 2000. Land Resources Information System in Asia. World Soil Resources Reports No. 93. Rome

FAO. 1996. Guidelines for Land Use Planning. FAO Development Series 1. Rome.

FAO. 1985. Guidelines: Land evaluation for irrigated agriculture. Soil Resources, Management and Conservation Serveice. FAO Land and Water Development Division. FAO Soils Bulletin No. 55. Rome.

FAO. 1983. Guidelines: Land evaluation for rainfed agriculture. FAO Soils Bulletin No. 52. Rome.

FAO. 1976. a Frame Work for Land Evaluation. FAO Soils Bulletin No. 32. Rome.

Fagi, A. M., M. Y. Maamun., M. Djamhuri., M. Muhrizal., dan I. Ar Riza. 1998. Pengembangan Pertanian Tanaman Pangan Berwawasan Agribisnis Pada Lahan Rawa Sejuta Hektar. Prosiding Seminar Hasil Penelitian/Pengkajian Untuk Mendukung Pengembangan Lahan Rawa/Gambut Sejuta Hektar di Kalimantan Tengah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Palangka Raya: 100-110.

Fernandez, L. 2006. Natural Resources, Agriculture, and Property Rights. Ecological Economic 57 (2006): 359-373.

Firmansyah, M.A., W.A. Nugroho., dan N. Yuliani. 2010. Pengkajian Model Pemupukan Spesifik Lokasi Tanaman Timun Suri di Tanah Pasir Kuarsa (Quartzipsamment) Palangka Raya. Jurnal Agroscientiae No. 2, Vol. 17 – Agustus 2010: 67-74.

Forbes, T. R. and H. Eswaran. 1981. Soil Survey Report and Map Checlist. In: Soil Resource Inventories and Development Planning. *Proceedings of workshops at Cornell University*. Technical Monograph No. 1, 1981. Soil Management Support Services. Washington: 323-337.

Goletti, F. 1999. Agricultural Diversification and Rural Industrialization as aStrategy for Rural Income Growth and Poverty Reduction in Indochina and Myanmar. Paper prepared for the Symposium on "Food Policy in Indochina and Myanmar: The Effects of Globalization" co-sponsored by International Food Policy Research Institute and the Ministry of Agriculture and Rural Development, Hanoi, March 1-2, 1999.

Hardjowigeno, S dan Widiatmaka. 2007**.** Evaluasi kesesuaian lahan dan perencanaan tataguna lahan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Evaluasi Sumberdaya Lahan Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Serta Penyusunan Sistem
Database Untuk Perencanaan Wilayah Pertanian (Studi kasus: Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah)
ANDY BHERMANA, Prof. Dr. Ir. Bambang Hendro Sunarminto, SU; Dr. Ir. Sri Nuryani Hidayah Utami, M.Sc., MP; Pro
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Hardjowigeno, S., H. Subagyo, dan. M. L. Rayes. 2004. Morfologi dan Klasifikasi Tanah Sawah. *Dalam* Tanah Sawah dan Teknologi Pengelolaannya. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat: 1-38.

Hakim. N., M. Y. Nyakpa, A. M. Lubis, S.G. Nugroho, M. R Saul, M. A. Diha, G. B. Hong, Dan H. H. Bailey. 1986. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Penerbit Universitas Lampung.

Hendayana, R. 2003. Aplikasi Metode *Location Quotient* (LQ) dalam Penentuan Komoditas Unggulan Nasional. Informatika Pertanian Vol. 12, Desember 2003 : 1-21.

Herdhiansyah, D., Sutiarso, L., Purwadi, D., dan Taryono. 2012. Strategi Pengembangan Potensi Wilayah Agroindustri Perkebunan Unggulan. Jurnal Teknik Industri, Vol. 13, No. 2, Agustus 2012: 201–209.

Herman, D. Z. 2007. Kemungkinan sebaran zirkon pada endapan *placer* di Pulau Kalimantan. Jurnal Geologi Indonesia, Vol. 2 No. 2 Juni 2007: 87-96.

Herman, M dan D. Pranowo. 2011. Produktivitas Jagung Sebagai Tanaman Sela Pada Peremajaan Sawit Rakyat di Bagan Sapta Permai Riau. Prosiding Seminar Nasional Serealia 2011: 213-219.

Hikmatullah., N. Suharta., dan A. Hidayat. 2008. Potensi sumberdaya lahan untuk pengembangan komoditas pertanian di provinsi Kalimantan Barat. Jurnal Sumberdaya Lahan Vol. 2. No. 1 : 45-58.

Huang, Y., B. Xia., and L. Yang. 2013. Relationship Study on Land Use Spatial Distribution Structure and Energy-Related Carbon Emission Intensity in Different Land Use Types of Guangdong, China. (Research Article). The ScientificWorld Journal Volume 2013: 1-15.

Hulme, T., T. Grosskopf., and J. Hindle. 2002. Agricultural Land Classification. NSW Agriculture.

Hyman, E. L. 1984. Land-use planing to help sustain tropical forest resources. World Development. Volume 12, Issue 8, August 1984: 837-847.

http:// www.kalteng.go.id/ogi/viewarticle.asp?ARTICLE_id=511. Pembangunan Kalimantan Tengah. Diakses tanggal 26 Maret 2014.

http:// www. regional.kompas.com/read/2012/04/17/1931450/RTRW.Kalteng.Belum.Tuntas. Diakses tanggal 9 Maret 2014.

http://www. antarakalteng.com/print/212844/musrenbangtan-merupakan-sistem-perencanan-pembangunan-nasional. Diakses tanggal 10 Februari 2014.

http://www. gsd. harvard.edu/gis/manual/buildout. Studying Development Scenarios in Context. Diakses tanggal 15 Februari 2014.

http: //www.kemendagri.go.id/pages/profil-daerah/provinsi/detail/62/kalimantan-tengah. Diakses Senin, tanggal 7 Mei 2013 jam 12.15.

http: //www.kaltengmining.com. Diakses Senin, tanggal 7 Mei 2013 jam 20.15.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Evaluasi Sumberdaya Lahan Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Serta Penyusunan Sistem
Database Untuk Perencanaan Wilayah Pertanian (Studi kasus: Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah)**
ANDY BHERMANA, Prof. Dr. Ir. Bambang Hendro Sunarminto, SU; Dr. Ir. Sri Nuryani Hidayah Utami, M.Sc., MP; Pro
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

http: //vro.dpi.vic.gov.au/dpi/vro/gbbregn.nsf/pages/gbb_landform_landsys. Diakses tanggal 1 Maret 2012.

http:// www.soilinfo.com. Diakses tanggal 12 Maret 2012.

Irwandi, D., Marlon, S., dan A. Bhermana. 2006. Pengembangan Sistem Usahatani Masyarakat Tradisonal di Kecamatan Kurun , Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah. Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Vol. 9, No. 3, November 2006: 299-309.

Isserman, A. M. 1977. The Location Quotient Approach to Estimating Regional Economy Impacts. Journal of the American Institute of Planners. Volume 43, Issue 1, 1977:33-41.

Ispandi, A dan A. Munip. 2004. Efektivitas Pupuk PK dan Frekuensi Pemberian Pupuk K Dalam Meningkatkan Serapan Hara dan Produksi Kacang Tanah di Lahan Kering Alfisols. Jurnal Ilmu Pertanian Vol. 11 No. 2, 2004 : 11-24.

Jodha, N. S. 1980. Intercropping in Tradisional Farming System. The Journal of Development Studies. Volume 16, Issue 4, 1980: 427-442.

Jorgen, A. 2011. Flexibility in Regional Planning. Paper Presented in Track 19: Rural and Regional Planning and Development at the 3rd World Planning Schools Congress, Perth (WA), 4-8 July 2011.

Jonathan, G., G. Chapman, and B. Murphy. 2010. Assessing land management within capability in NSW. Technical Report Series. State of NSW and Office of Environment and Heritage. Sydney South NSW.

Kalogirou, S. 2001. Expert System and GIS: an Application of Land Suitability Evaluation. Computers, Environment and Urban Systems. Volume 26, Issues 2-3, march-May 2002: 89-112.

Kartasasmita, G. 1996. Pembangunan Untuk Rakyat, Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan. Center for Information and Development Studies (CIDES). Jakarta.

Klingebiel, A. A and P. H. Montgomery. 1973. Land-Capability Classification. Agriculture Handbook No. 210. Soil Conservation Service U.S Department of Agriculture.

Koulouri, M. and C. Giorga. 2007. Land abandonment and slope gradient as key factors of soil erosion in Mediterranean terraced lands. Catena 69 (2007): 274–281.

Krishnaswamy, A., L. Joseph., E. Simmons., G. Thomas., and J. Passmore. 2009. First Nations, Forestry, and Natural Resources Information Needs in British Columbia. Forrex Forum for Research and Extension in Natural Resources Society, Kamloops, British Columbia, Canada. File Report 09-01.

Krygier, J and D. Wood. 2005. Making Maps. A Visual Guide to Map Design for GIS. The Guilford Press. A Division of Guilford Publication, Ins. New York.

Lambin, E. F., M. D. A. Rounsevell., and H. J. Geist. 2000. Are agricultural land-use models able to prdict changes in land-use intensity?. Agriculture, Ecosystem and Environmnet 82 (2000): 321-331.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Evaluasi Sumberdaya Lahan Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Serta Penyusunan Sistem
Database Untuk Perencanaan Wilayah Pertanian (Studi kasus: Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah)**
ANDY BHERMANA, Prof. Dr. Ir. Bambang Hendro Sunarminto, SU; Dr. Ir. Sri Nuryani Hidayah Utami, M.Sc., MP; Pro
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Lawrence, R. L., J. E. Means., and W. J. Ripple. 1996. An Automated Method for Digitizing Color Thematic Maps. Photogrammetric Engineering & Remote Sensing,Vol. 62, No. 11, November 1996, pp. 1245-1248.

Lynn, I. H. 2006. Review of Soil and Land Resource Information Available for the Marlborough District. Landcare Research PO Box 69, Lincoln 8152 New Zealand.

Machado, S. 2009. Does intercropping have a role in modern agriculture? Journal of Soil and Water Conservation. March/April 2009. Vol. 64, no. 2: 55-57.

Mack, R. S and Jacobson, D. S. 1996. Core Periphery Analysis of The European Union: a Location Quotient Approach. Journal of Regional Analysis and Policy (1996) 26, 1:3-21.

Malczewski, J. 2004. GIS-based land-use suitability analysis: a critical overview. Progress in Planning 62 (2004): 3–65.

Marsoedi, DS., Widagdo, D. Junus., N. Suharta., A. W. P. Darul., S. Hardjowigeno, S., J. Hof., dan E. R. Jordens. 1996. Pedoman Klasifikasi Landform. Second Land Resource Evaluation and Planning Project. Part C. Strengthening Soil Resource Mapping. Centre for Soil and Agroclimate Research, Bogor.

Martin, D and S. K. Saha. 2009. Land Evaluation by Integrating Remote Sensing and GIS for Cropping System Analysis in A Watershed. Current Science, Vol. 96, No. 4, 25 February 2009: 569-575.

Martin, D. 1996. Geographic Information System. Routledge. London.

Mason, J. 2003. Sustainable Agriculture. Second Edition. Landlink Press. PO Box 1139 Collingwood Vic. 3066. Australia.

Mawarni, L. 2011. Kajian Awal Varietas Kedelai Tahan Naungan untuk Tanaman Sela pada Perkebunan Kelapa Sawit. Jurnal Ilmu Pertanian KULTIVAR. Vol. 5, No. 2 (September 2011): 54-59.

Mbata, J. N. 2001. Land Use Practices in Lesotho: Implications for Sustainability in Agricultural Production. Journal of Sustainable Agriculture. Vol. 18 (2/3). Haworth Press, Inc : 5-23.

Meilantina, M. 2006. Integrasi Hak Pemanfaatan Tanah Masyarakat Dayak dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten. Studi di Kabupaten Gunung Mas Propinsi Kalimantan Tengah. Center for International Forestry Research. Forests and Governance Programme. No. 6/2006.

Mena, C.F.2008.Trajectories of Land-use and Land-cover in the Northern Ecuadorian Amazon: Temporal Composition, Spatial Configuration, and Probability of Changes. Photogrammetric Engineering and Remote Sensing Vol. 74, No. 6, June 2008: 737-751.

Mikhriani dan I. Sholeh. 2008. Pemodelan Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan Untuk Analisis Keterlambatan Proyek. Optimal, Vol. 6, No. 1, Oktober 2008: 41-48.

Mispan, M. R. 2002. Remote Sensing and GIS in Land Resource Management. Proceedings Of The Malaysian Society Of Soil Science Conference 2002: 10-14.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Evaluasi Sumberdaya Lahan Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Serta Penyusunan Sistem
Database Untuk Perencanaan Wilayah Pertanian (Studi kasus: Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah)**
ANDY BHERMANA, Prof. Dr. Ir. Bambang Hendro Sunarminto, SU; Dr. Ir. Sri Nuryani Hidayah Utami, M.Sc., MP; Pro
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Mousavi, S. R and H. Eskandari. 2011. A General Overview on Intercropping and Its Advantages in Sustainable Agriculture. Journal of Applied Environmental and Biological Sciences. 1 (11): 482-486.

Muljono, P. 2008. Kajian Analitik Refleksi Terhadap Program Bina Desa Hutan: Intensifikasi Pertanian Sawah di Desa Tanjung Paku, Kecamatan Seruyan Hulu, Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah. Jurnal Penyuluhan. Maret 2008, Vol. 4 No.1: 54-64.

Munandar, S. 1998. Pengembangan Lahan Gambut Seluas Sejuta Hektar di Kalimantan Tengah. Prosiding Seminar Hasil Penelitian/Pengkajian Untuk Mendukung Pengembangan Lahan Rawa/Gambut Sejuta Hektar di Kalimantan Tengah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Palangka Raya: 55-66.

Najiyati, S., L. Muslihat dan I. N. N. Suryadiputra. 2005. Panduan pengelolaan lahan gambut untuk pertanian berkelanjutan. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor. Indonesia.

Nasir, M. 1988. Metoda Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta.

Nasution, Z. 2005. Evaluasi Lahan Daerah Tangkapan Hujan Danau Toba Sebagai Dasar Perencanaan Tata Guna Lahan Untuk Pembangunan Berkelanjutan. *Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Tetap dalam Bidang Ilmu Survey Tanah dan Evaluasi Lahan pada Fakultas Pertanian, diucapkan dihadapan Rapat Terbuka Universitas Sumatra Utara Terbuka.* Medan.

Noor, M. 2004. Lahan Rawa. Sifat dan Pengelolaan Tanah Bermasalah Sulfat Masam. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Nugroho A. 2004. Konsep dan Pengembangan Sistem Basisdata. Penerbit Informatika. Bandung.

Nurwadjedi. 2007. Pembangunan Basis Data Sistem Lahan Untuk mendukung Pengelolaan DAS Berkelanjutan. Prosiding Lokakarya : Sistem Informasi Pengelolaan DAS: Inisiatif Pengembangan Infrastruktur Data “. Bogor, 5 September 2007.

Office of Environment and Heritage. 2012. The land and soil capability assessment scheme. Second approximation. Department of Premier and Cabinet NSW. 59-61 Goulburn Street, Sydney. PO Box A290, Sydney South 1232.

Ogunwale, J. A., J. O. Olaniyan., and M. O. Aduloju. 2009. Suitability Evaluation of The University of Ilorin Farmland for Cowpea. Crop Res. 37 (1, 2 & 3) : 34-39.

Oldeman, L. R., L. Irsal., and Muladi. 1980. Agro-climatic map of Kalimantan. Central Research Institute for Agriculture. Bogor. Indonesia.

Oluwatosin, G. A., O. D. Adeyolanu., A. O. Ogunkunie., and O. J. Idowu. 2006. From Land Capability Classification to Soil Quality: An Assessment. Tropical and Subtropical Agroecosystem 2006 (6): 49-55.

O’Sullivan, D and D. J. Unwin. 2003. Geographic Information Analysis. John Wiley and Sons. Hoboken. New Jersey.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Evaluasi Sumberdaya Lahan Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Serta Penyusunan Sistem Database Untuk Perencanaan Wilayah Pertanian (Studi kasus: Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah)
ANDY BHERMANA, Prof. Dr. Ir. Bambang Hendro Sunarminto, SU; Dr. Ir. Sri Nuryani Hidayah Utami, M.Sc., MP; Pro
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Payne, A and N. Schoknecht. 2011. Land Systems of the Kimberley Region, Western Australia. Technical Bulletin No. 98. December 2011. Department of Agriculture and Food. South Perth.

Panagos, P., Liedekerke, M. V., Jones, A., and Montanarella, L. 2012. European Soil Data Centre: Response to European policy support and public data requirements. Land Use Policy 29 (2012): 329-338.

Pandey, A. C., N. N. Sirothia., and R. S. Singh. 2006. A Proposed Land Use Capability Classification System for Indian Sub-Continent. Journal of Agricultural Engineering Vol.43 (4): 1- 8.

Panhalkar, S. 2011. Land Capability Classification for Integrated Watershed Development by Applying Remote Sensing and GIS Techniques. ARPN Journal of Agricultural and Biological Science. Vol. 6, No. 4, April 2011: 46-55.

Paton, N. W and O. Diaz. 1999. Active Database Systems. ACM Computing Surveys, Vol. 31, No. 1, March 1999: 63-103.

Paul,J. C., J. N. Mishra., P. L. Pradhan., and S. D. Sharma. 2008. Remote Sensing and GIS Aided Land and Water Management Plan Preparation of Watershed- A Case Study. Journal of Agricultural Engineering Vol.45 (3): 27-33.

Pauschert, C., E. Riplinger., C. Tiede., and V. Coors. 2011. Benefits Through Linking of Analogue and Digital Maps. In: Ruas, A (*Eds*). Advances in Cartography and GIScience. Volume 1. Selection from ICC 2011, Paris. Springer Heidelberg Dordrecht London New York

Payes, A. C. L. M., T. Pavao., and R. Ferreira dos Santos. 2013. The Conservation Success Over Time: Evaluating the land use and cover change in a protected area under a long re-categorization process. Land Use Policy 30 (2013): 177–185.

Permana, B dan K. Ukar. 2004. Microsoft Access. Seri Pelajaran computer. PT Elex Media Komputindo. Kelompok Gramedia, Jakarta.

Prahasta, E. 2004. Sistem Informasi Geografis: Mapinfo. Penerbit Informatika Bandung.

Prasetyo, B.H dan D.A. Suriadikarta. 2006. Karakteristik, Potensi, dan Teknologi Pengelolaan Tanah Ultisols Untuk Pengembangan Pertanian Lahan Kering di Indonesia. Jurnal Litbang Pertanian, 25(2): 39-46.

Putra, E. H. 2011. Penginderaan Jauh Dengan ER Mapper. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2013. Statistik Sumberdaya Manusia Pertanian Dan Kelembagaan Petani. Sekretariat Jendral – Kementrian Pertanian.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. 2001. Penyusunan Peta Pewilayah Komoditas Pertanian Berdasarkan Zona Agroekologi Skala 1:50.000.Badan Litbang Pertanian. Departemen Pertanian.

Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. 2000. Atlas sumberdaya tanah tingkat eksplorasi skala 1:1.000.000.

Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. 1995. Peta potensi pengembangan pertanian provinsi Kalimantan Tengah Skala 1:500.000.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Evaluasi Sumberdaya Lahan Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Serta Penyusunan Sistem
Database Untuk Perencanaan Wilayah Pertanian (Studi kasus: Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah)**
ANDY BHERMANA, Prof. Dr. Ir. Bambang Hendro Sunarminto, SU; Dr. Ir. Sri Nuryani Hidayah Utami, M.Sc., MP; Pro
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. 1994. Kesesuaian lahan untuk tanaman pertanian dan tanaman kehutanan.

Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. 1993. Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan. Departemen Pertanian.

Rajiman. 2009. Pengaruh Pemupukan NPK Terhadap Hasil Bawang Merah Di Lahan Pasir Pantai. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian. Volume 5, No. 1, Juli 2009: 52-59.

Ralls, R. 2013. The Geography of Land Trusts in The United States. Research Paper (*Unpublished*). Shippensburg University. Shippensburg, Pennsylvannia, August 1, 2013. (24 pages).

Rayes, M. L. 2007. Metode Inventarisasi Sumber Daya Lahan. Penerbit Andi Yogyakarta.

Redjekiningrum, P. 1997. Aplikasi sistem informasi geografi untuk analisis zona agroekologi. Materi Pelatihan Analisis Zona Agroekologi. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat.

Richard, S. M and S. J. David. 1996. Core periphery analysis of the European Union: a location quotient approach. The Journal of Regional Analysis and Policy 26, 1: 3-21.

Rob, P and C. Coronel. 2009. Database Systems: Design, Implementation and Management. Eight Edition. Course Technology.

Rossiter, D. 1994. Land Evaluation. Lecture Notes. College of Agriculture and Life Science. Cornell University.

Rourke, J. D. 1981. Legend Design for Various Kinds of Soil Survey. In: Soil Resource Inventories and Development Planning. *Proceedings of workshops at Cornell University*. Technical Monograph No. 1, 1981. Soil Management Support Services. Washington: 47-52.

Setiawan, A dan H. Purwadio. 2013. Arahan Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian Pangan Menjadi Perkebunan kelapa Sawit di Kabupaten Katingan (Provinsi Kalimantan Tengah). Jurnal Teknik POMITS Vol. 2, No. 3: 250-252.

Sharu, M. B., M. Yakubu., S. S. Noma. And A. I Tsafe. 2013. Land Evaluation of an Agriculture Landscape in Dingyadi District, Sokoto State, Nigeria. Nigerian Journal of Basic and Applied Science (June, 2013), 21(2): 148-156.

Shereen, A., H. E. ElDeeb., and D. M. Atiya. 2011. A New Model for Automatic Raster-to-Vector Conversion. International Journal of Engineering and Technology Vol.3 (3), 2011: 182-190.

Shofiati, R., S. Bachri. and M. Sarwani. 2011. Soil Database Management Software Development for Optimizing Land Resource Information Utilization to Support National Food Security. Journal of Geographic Information System, 2011, 3: 211-216.

Shofiati, R. 2008. Perkembangan Basis Data BBSDLP. Informatika Pertanian. Volume 17 No. 1: 1071-1082.

Silberschatz, A., H. F. Korth., and S. Sudarshan. 2001. DatabaseSystem Concepts. Fourth Edition. Instructor's Manual to Accompany. (255 pages).

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Evaluasi Sumberdaya Lahan Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Serta Penyusunan Sistem
Database Untuk Perencanaan Wilayah Pertanian (Studi kasus: Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah)**
ANDY BHERMANA, Prof. Dr. Ir. Bambang Hendro Sunarminto, SU; Dr. Ir. Sri Nuryani Hidayah Utami, M.Sc., MP; Pro
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Simonds, J. O. 1983. Earthscape: A Manual of Environmental Planning. McGraw-Hill Company. New York.

Simpson, L. A. 2010. A Manual of Soil Conservation and Slope Cultivation. Mainstreaming and Capacity Building for Sustainable Land Management. PIMS 3409-Atlas Project ID 43949. Caribbean Agricultural Research and Development Institute (CARDI). July 2010.

Sinclair, H. R. and R. R. Dobos. 2006. Use of Land Capability Classification System in The Surface Mining Control and Reclamation Act of 1977 (Public Law 95-87). Paper presented at the 7th International Conference on Acid Rock Drainage (ICARD), March 26-30, 2006, St. Louis MO. R.I. Barnhisel (ed.) Published by the American Society of Mining and Reclamation (ASMR), 3134 Montavesta Road, Lexington, KY 40502.

Siobhan, F and C. Christopher. 2011. Agricultural Conservation Practices Increase Wetland Ecosystem Services in the Glaciated Interior Plains. Ecological Applications, 21(3) Supplement, 2011: 49–64.

Sitorus, R. P. S. 1995. Evaluasi Sumberdaya Lahan. Tarsito. Bandung.

Soendoro, T. 1995. Pengelolaan Sistem Informasi Geografi. Makalah disampaikan dalam Seminar Aplikasi GIS Untuk Manajemen perkotaan, Jakarta 19-20 April 1995.

Son, N. T and P, S. Rajendra. 2008. GIS-AssistedLand Evaluation For Agricultural Development in Mekong Delta, Southern Vietnam. Journal of Sustainable Development in Afrika. Volume 10, No. 2, 2008: 875-884.

Stomph, T. J., L. O. Fresco., and H. van Keulen. 1994. Land Use System Evaluation: Concepts and Methodology. Agricultural Systems. Volume 44, Issue 3: 243-255.

Subagyo, H. 2006. Lahan Rawa Pasang Surut. *Dalam* Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian: 23-98.

Sudana, W. 2010. Tahapan Proses Perencanaan Pengkajian BPTP. Informatika Pertanian Volume 19 No. 2, 2010: 89-108.

Sudaryanto, T dan I. W. Rusastra. 2006. Kebijakan Strategis Usaha Pertanian Dalam Rangka Peningkatan Produksi dan Pengentasan Kemiskinan. Jurnal Litbang Pertanian, 25(4), 2006: 115-122.

Suharta, N. 2010. Karakteristik dan Permasalahan Tanah Marginal dari Batuan Sedimen Masam di Kalimantan. Jurnal Litbang Pertanian, 29(4): 139-146.

Suharta, N. 2007. Sistem Lahan Barongtongkok di Kalimantan: Potensi, Kendala, dan Pengembangannya untuk Pertanian Lahan Kering. Jurnal Litbang Pertanian. 26(1). 2007: 1-8.

Sujarto, D. 2001. Pilihan Strategis Suatu Teknik Pengambilan Keputusan Dalam Perencanaan Wilayah dan Kota. Penerbit ITB, Bandung.

Sulaeman, Y., Bachri, S., Azizah.,R. Sofiyati. 2007. Desain dan Implementasi Basisdata Spasial Dijital Sumberdaya Lahan Daerah Aliran Sungai. Prosiding Lokakarya "Sistern Informasi Pengelolaan DAS: Inisiatif Pengembangan Infrastruktur Data" Bogor, 5 September 2007: 93-104.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Evaluasi Sumberdaya Lahan Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Serta Penyusunan Sistem
Database Untuk Perencanaan Wilayah Pertanian (Studi kasus: Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah)**
ANDY BHERMANA, Prof. Dr. Ir. Bambang Hendro Sunarminto, SU; Dr. Ir. Sri Nuryani Hidayah Utami, M.Sc., MP; Pro
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Suriadikarta, D.A dan M.T. Sutriadi. 2007. Jenis-jenis Lahan Berpotensi untuk Pengembangan Pertanian di Lahan Rawa. Jurnal Litbang Pertanian, 26(3): 115-122.

Suryana, A dan N. Syafaat. 1998. Pengembangan Sistem Usaha Pertanian Berwawaan Agribisnis. Prosiding Seminar Hasil Penelitian/Pengkajian Untuk Mendukung Pengembangan Lahan Rawa/Gambut Sejuta Hektar di Kalimantan Tengah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Palangka Raya: 195-214.

Susanto, A. N dan Sirappa, M. P. 2007. Karakteristik dan Ketersediaan Data Sumberdaya Lahan Pulau-Pulau Kecil Untuk Perencanaan Pembangunan Pertanian di Maluku. Jurnal Litbang Pertanian. 26(2).: 41-53.

Sys, C., Van Ranst, E., Debaveye, J., and Beernaert, F. 1993. Land Evaluation. Part III. Crop Requirement. Agricultural Publication No 7. Brussels-Belgium.

Sys, C., E.Van Ranst and J. Debaveye. 1991. Land Evaluation. Part l, Principles in Land Evaluation and Crop Production Calculations. International Training Centre for Post-graduate Soil Scientists, Ghent University.

Tala'ohu, S.H., A. Abas, dan U. Kurnia. 2003. Optimasi produktivitas lahan kering beriklim kering melalui penerapan sistem usaha tani konservasi. Prosiding Seminar dan Kongres Nasional VIII HITI, Padang 21−23 Juli 2003.

Tomlinson, R. F. 1968. A Geographical Information System for Regional Planning. Papers of a CSIRO Symposium Organized in Cooperation with UNESCO 26-31 August 1968. Macmillan of Australia: 200-210.

Tutang. 2004. Praktikum Microsoft Access 2000-2003. Penerbit Datakom Lintas Buana. Jakarta.

Klingebiel, A.A and Montgomery, P.H. 1961. Land-Capability Classification. Agriculture Handbook No. 210. Soil Conservation Service. U.S. Department of Agriculture.

Waliyanto. 2000. Sistem Basis Data Analisis dan Pemodelan Data. J&J Learning. Yogyakarta.

Warta Kebijakan. 2002. Tata Ruang dan Proses Penataan Ruang. CIFOR-Centre for International Forestry Research. No. 5. Agustus 2002.

Webster. R. 1981. Soil Survey: Its Quality and Effectiveness. In: Soil Resource Inventories and Development Planning. *Selected papers from* p*roceedings of workshops at Cornell University*. Technical Monograph No. 1, 1981. Soil Management Support Services. Soil Conservation Service USDA. Washington: 53-62.

Wehrmann, B. 2011. Land Use Planning: *Concept, Tools and Applications*. Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH Division Agriculture, Fisheries and Food Sector Project Land Policy and Land Management. Eschborn/Germany.

Wiradisastra, U. S. 1996. Delineasi Zona Agro-ekologi. Makalah Disampaikan Pada Apresiasi Metodologi Delineasi Zona Agroekologi. Proyek Pembinaan Kelembagaan Penelitian dan Pengembangan Pertanian *bekerja sama dengan* Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor, 8-17 Januari 1997.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Evaluasi Sumberdaya Lahan Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Serta Penyusunan Sistem
Database Untuk Perencanaan Wilayah Pertanian (Studi kasus: Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah)**
ANDY BHERMANA, Prof. Dr. Ir. Bambang Hendro Sunarminto, SU; Dr. Ir. Sri Nuryani Hidayah Utami, M.Sc., MP; Pro
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Wirosoedarmo, R., Rahadi, B., dan Sasmito, D. A. 2007. Penggunaan Sistem Informasi Geografi (SIG) Pada Penentuan Lahan Kritis di Wilayah Sub DAS Lesti Kabupaten Malang. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia. Edisi Khusus, No. 3. 2007: 452-456.

Whitten, J.F., Bentley, L. D., and Dittman, K. C. 2004. Metode Desain & Analisis Sistem. Edisi Keenam. McGraw-Hill Education. Penerbit ANDI.

Vaclavik, T., S. Lautenbach, T. Kuemmerle, and R. Seppelt. 2013. Mapping Global Land System Archetypes. Global Environmental Change Volume 23, Issue 6, December 2013: 1637-1647.

van Gool, D., P. Tille., and G. Moore. 2005. Land Evaluation Standards for Land Resource Mapping. Third Edition. Resource Management Technical Report 298. December 2005.

Varallyay, G. 1988. Land Evaluation in Hungary-Scientific Problem, Practical Applications. Proceeding of a Symposium Organized by The InternationalSociety of Soil Science (ISSS), Wageningen, Netherlands, 22-26 August 1988: 241-252.

Verburg, P. H., J. R. R. van Eck., T. C. M. de Nijs., M. J. Dijst., and P. Schot. 2003. Determinants of Land-use Change Patterns in The Netherlands. Environment and Planning B: Planning and Design 2004, volume 31: 125- 150.

Vink, A, P, A. 1975. Land Use in Advancing Agriculture. Berlin Heidelberg. New Yor : Springer-Verlag.

Yunarto dan Munasri. 2005. Sistem Informasi Kebumian Sebagai Sarana Penyediaan Informasi Geologi Daerah Karang Sambung. RISET-Geologi dan Pertambangan Jilid 16. No. 1 Tahun 2005: 41-52.